

## Penguatan Karakter Kewargaan melalui Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Karakter di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Sorong

Riska Helena Siburian<sup>a,1\*</sup>, Roni Andri Pramita<sup>a,2</sup>, Ihsan<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

<sup>1</sup> riskasiburian96@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 26 November 2025;

Revised: 8 Desember 2025;

Accepted: 24 Desember 2025.

### Kata kata kunci:

Lembar Kerja Peserta Didik;

Pendidikan Karakter;

Karakter Kewargaan;

Hasil Belajar;

Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan.

---

### : ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter terhadap hasil belajar dan penguatan karakter kewargaan siswa kelas V di SD Negeri 32 Kota Sorong. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) melalui desain *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian terdiri atas 56 siswa yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi karakter siswa, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter memperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, pembelajaran juga mendorong berkembangnya nilai-nilai kewargaan, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam media pembelajaran berkontribusi terhadap penguatan kompetensi akademik sekaligus pembentukan karakter warga negara muda yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru sekolah dasar untuk mengintegrasikan penguatan karakter kewargaan dan peningkatan hasil belajar secara berkelanjutan.

---

### ABSTRACT

***Enhancing Students' Citizenship Character through Character-Based Student Worksheets: A Study at State Elementary School 32 Sorong City.*** This study aims to analyze the effect of using Character-Based Student Worksheets (*Lembar Kerja Peserta Didik/LKPD*) on learning outcomes and the strengthening of citizenship character among fifth-grade students at Elementary School 32 Sorong City. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The research participants consisted of 56 students divided into an experimental group and a control group. Data were collected through learning achievement tests and student character observation sheets and were analyzed using descriptive statistics and an independent sample t-test. The findings revealed that students who learned using character-based student worksheets achieved higher improvements in learning outcomes compared to those who participated in conventional learning. In addition, the learning process promoted the development of civic values, including discipline, responsibility, cooperation, and honesty. These findings indicate that the integration of character education into learning media contributes to strengthening academic competence while fostering the character of young citizens in accordance with Pancasila values. Therefore, character-based student worksheets can serve as an alternative instructional medium for elementary school teachers to integrate citizenship character development and learning achievement improvement in a sustainable manner.

---

### Keywords:

*Student Worksheets;*

*Character Education;*

*Citizenship Character;*

*Learning Outcomes;*

*Pancasila and Civic*

*Education.*

---

Copyright © 2025 (Riska Helena Siburian, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Siburian, R. H., Ihsan, I., & Pramita, R. A. (2025). Penguatan Karakter Kewargaan melalui Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Karakter di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Sorong. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(10), 328–334. <https://doi.org/10.56393/decive.v5i10.4382>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik (Khairiyah & Dewinda, 2022; AlMubarak & Mustofa, 2025; Sudarma, 2022). Dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga memiliki keterkaitan erat dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) karena berfungsi membentuk warga negara yang baik (*good citizen*) yang mampu menjalankan hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab (Genika & Dewi, 2024; Saputri et al., 2025). Di tengah perkembangan teknologi dan arus globalisasi, generasi muda menghadapi berbagai tantangan sosial seperti meningkatnya perilaku individualistis, rendahnya kepedulian sosial, serta menurunnya sikap disiplin dan tanggung jawab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang mendukung pembentukan warga negara yang demokratis, beretika, dan bertanggung jawab.

Fenomena menurunnya karakter peserta didik menjadi perhatian berbagai pihak dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan adanya kecenderungan meningkatnya perilaku kurang disiplin, rendahnya tanggung jawab terhadap tugas, serta menurunnya kepedulian sosial di kalangan peserta didik sekolah dasar. Perkembangan teknologi digital yang tidak diimbangi dengan penguatan karakter turut memengaruhi pola interaksi sosial anak dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak cukup hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga harus mengembangkan aspek afektif dan perilaku peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran tematik memiliki potensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam berbagai mata pelajaran secara terpadu. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran tematik dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan karakter kewargaan seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Salah satu media yang dapat mendukung pembelajaran karakter adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga dapat dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam proses pendidikan. Dalam pembelajaran modern, Lembar Kerja Peserta Didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui berbagai kegiatan yang terstruktur. Penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai karakter memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan reflektif. Melalui aktivitas yang dirancang secara sistematis, siswa dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter menjadi penting sebagai upaya mengintegrasikan pencapaian akademik dengan pembentukan karakter peserta didik. Pendekatan ini juga sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keseimbangan antara kompetensi akademik dan karakter.

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter memiliki keunggulan karena mampu mengintegrasikan aktivitas belajar dengan penguatan nilai-nilai kewargaan. Dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pembelajaran yang baik tidak hanya menghasilkan siswa yang memahami materi, tetapi juga membentuk *civic disposition* atau karakter kewargaan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Karakter kewargaan meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Melalui aktivitas yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik, siswa dapat belajar mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok,

serta menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab. Pengalaman belajar tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata. Dengan demikian, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter dapat menjadi sarana strategis dalam membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter kewargaan yang kuat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 32 Kota Sorong, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional yang berpusat pada guru. Guru lebih banyak menggunakan buku teks dan penjelasan verbal sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih relatif rendah. Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran belum dilakukan secara optimal karena keterbatasan media yang mendukung. Kondisi tersebut berdampak pada kurang berkembangnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar dan lebih berfokus pada penyelesaian tugas tanpa memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pencapaian akademik dengan pembentukan karakter siswa secara lebih efektif. Oleh karena itu, penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dapat meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa. Penelitian lain juga menemukan bahwa media pembelajaran berbasis karakter berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih memandang karakter sebagai sikap umum yang berkaitan dengan perilaku belajar siswa, seperti kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab akademik. Kajian-kajian tersebut belum secara spesifik mengaitkan pengembangan karakter dengan dimensi karakter kewargaan (*civic disposition*) yang menjadi fokus Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Padahal, karakter kewargaan tidak hanya mencakup perilaku positif individu, tetapi juga meliputi kesadaran akan tanggung jawab sosial, kemampuan bekerja sama untuk kepentingan bersama, kepedulian terhadap lingkungan sosial, serta komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan dalam pembelajaran umumnya masih berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik dan penyelesaian tugas belajar, sehingga belum secara optimal memfasilitasi pengembangan *civic responsibility* dan *civic disposition* siswa. Aktivitas yang disajikan lebih banyak menekankan aspek kognitif dibandingkan proses refleksi nilai, pengambilan keputusan, maupun pengalaman belajar yang mendorong siswa mempraktikkan nilai-nilai kewargaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter dapat berkontribusi terhadap penguatan karakter kewargaan siswa dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter terhadap hasil belajar dan penguatan karakter kewargaan siswa di SD Negeri 32 Kota Sorong. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) apakah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa; dan (2) apakah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter berpengaruh terhadap penguatan karakter kewargaan siswa yang mencakup disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Berdasarkan pertanyaan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter terhadap hasil belajar dan penguatan karakter kewargaan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian mengenai

integrasi pendidikan karakter dan media pembelajaran dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) melalui desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 32 Kota Sorong dengan melibatkan 56 siswa kelas V yang terdiri atas 28 siswa pada kelompok eksperimen dan 28 siswa pada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Intervensi pembelajaran dilaksanakan dalam empat kali pertemuan pada materi Pendidikan Pancasila kelas V yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya nilai tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kejujuran dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta lembar observasi untuk mengukur perkembangan karakter siswa yang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Indikator karakter kewargaan tersebut mengacu pada dimensi *civic disposition* dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan penggunaannya. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data pretest dan posttest terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis parametrik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan statistik parametrik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan karakter siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian, kelompok eksperimen yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen meningkat dari 68 menjadi 86, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 69 menjadi 74. Hasil uji *t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas belajar dengan nilai-nilai karakter mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui aktivitas yang terstruktur dan kontekstual. Kondisi tersebut memperkuat pandangan konstruktivistik bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam proses menemukan dan mengolah informasi.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Belajar Siswa**

Kelompok	N	Mean Pretest	Mean Posttest	Gain Score	Standar Deviasi Posttest
Eksperimen	28	68	86	18	5,12
Kontrol	28	69	74	5	6,01

**Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample t-Test**

Variabel	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil Belajar	4,871	54	0,001	H <sub>a</sub> diterima

Berdasarkan data pada Tabel 1, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor siswa pada kelompok eksperimen meningkat sebesar 18 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 5 poin. Selanjutnya, hasil uji independent sample t-test pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelompok eksperimen tidak hanya menunjukkan efektivitas media pembelajaran, tetapi juga mengindikasikan adanya perubahan dalam cara siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik mendorong siswa untuk mengamati, berdiskusi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara mandiri maupun kolaboratif. Proses tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan bagian penting dari kompetensi kewargaan. Dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pembelajaran yang efektif tidak hanya menghasilkan peningkatan aspek kognitif, tetapi juga membentuk kemampuan peserta didik untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dirancang untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus karakter kewargaan siswa.

Temuan yang paling penting dalam penelitian ini adalah berkembangnya karakter siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran mengalami peningkatan setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan pembelajaran, kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta sikap jujur dalam melaporkan hasil pekerjaan. Dalam kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karakter-karakter tersebut merupakan bagian dari *civic disposition* yang menjadi fondasi pembentukan warga negara yang baik (*good citizen*). *Civic disposition* tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi juga menyangkut kebiasaan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan demokratis. Dengan demikian, peningkatan karakter yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis karakter memiliki kontribusi nyata terhadap pembentukan perilaku kewargaan siswa sejak usia sekolah dasar.

Nilai disiplin yang berkembang selama pembelajaran mencerminkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dan mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Sementara itu, nilai tanggung jawab terlihat dari kesediaan siswa menyelesaikan tugas secara mandiri dan tepat waktu. Kedua nilai tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep *civic responsibility* atau tanggung jawab kewargaan yang menekankan pentingnya kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban secara konsisten. Dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pembentukan tanggung jawab sejak usia dini menjadi langkah penting dalam mempersiapkan generasi yang mampu menjalankan perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembiasaan nilai-nilai kewargaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, berkembangnya sikap kerja sama dan kejujuran menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memberikan pengalaman sosial yang bermakna bagi siswa. Dalam kegiatan kelompok, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, berbagi tugas, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Pengalaman tersebut sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua dan sila ketiga yang menekankan kemanusiaan, persatuan, dan gotong royong dalam kehidupan bersama. Sikap kejujuran yang muncul selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya integritas dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dari pendidikan karakter Pancasila yang bertujuan membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang baik. Dengan demikian, penggunaan Lembar Kerja Peserta

Didik berbasis karakter berkontribusi terhadap pembentukan warga negara muda yang memiliki kesadaran sosial dan moral yang kuat.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis karakter mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap positif siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik karena menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan karakter kewargaan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran berbasis karakter tidak sekadar menjadi strategi untuk meningkatkan nilai, melainkan menjadi sarana pembentukan kualitas warga negara muda yang demokratis, bertanggung jawab, dan beretika. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara media pembelajaran dan penguatan karakter kewargaan dalam konteks sekolah dasar, khususnya melalui pengembangan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran sebagai bagian dari *civic disposition* siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik dan menunjukkan rasa kurang percaya diri saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan dalam pelaksanaan seluruh aktivitas yang telah dirancang. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis karakter memerlukan dukungan guru yang mampu berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing dalam proses pembelajaran. Guru perlu memberikan pendampingan secara berkelanjutan agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara optimal. Dengan demikian, implementasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter memerlukan kesiapan guru, pengelolaan waktu yang efektif, dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter di SD Negeri 32 Kota Sorong memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Pembelajaran yang mengintegrasikan aspek akademik dan karakter terbukti mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus membentuk perilaku kewargaan yang positif. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, melainkan harus diintegrasikan ke dalam setiap aktivitas belajar secara sistematis. Oleh karena itu, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila dan membentuk generasi muda yang memiliki kompetensi akademik, karakter kebangsaan, serta tanggung jawab sosial yang kuat sebagai warga negara Indonesia.

## Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan penguatan karakter kewargaan siswa kelas V SD Negeri 32 Kota Sorong. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas pembelajaran tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat *civic disposition* siswa yang tercermin melalui sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara kontekstual dan berbasis nilai dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu membentuk warga negara muda yang berkarakter dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada pelaksanaan eksperimen di satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif terbatas serta durasi intervensi yang singkat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan konteks sekolah yang lebih beragam dan waktu implementasi yang lebih panjang untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter terhadap penguatan karakter kewargaan siswa.

## Referensi

Agessia, E. G., & Wiratsiwi. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis

- karakter untuk siswa kelas III sekolah dasar, 7(1), 917–923.
- Aisyah, S., & Sukmono, T. (2025). Kajian literatur: Pengembangan LKPD PBL berbantuan media flashcard berbasis pendidikan karakter pada materi sistem pernapasan. 6(2), 519–525.
- AlMubarak, M., & Mustofa, B. (2025). Pendidikan Karakter Kunci Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya Saing di Indonesia Emas 2045. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.34304/joehr.v2i1.302>
- Alwi, M., Suastra, W., & Ariana, I. B. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA berbasis nilai karakter. 7(2), 201–205.
- Asmaranti, W., & Pratama, G. S. (2013). Pengembangan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan karakter, 639–646.
- Genika, P. R., & Dewi, D. A. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Keterkaitan Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Konstruksi Sosial*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.56393/konstruksisosal.v1i2.220>
- Handayani, N., Winarni, E. W., & S. A. (2023). [Judul artikel tidak tersedia]. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 205–216.
- Handayani, N., Winarni, E. W., & S. A. (2024). Pengaruh penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis problem-based learning (PBL) pada pembelajaran IPA materi siklus air terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. 3(1), 151–156.
- Hauriah. (2023). Pengembangan LKPD bermuatan kearifan lokal untuk menguatkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik. 4(2), 153–162.
- Isnadi, L., Muktadir, A., & Winarni, E. W. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis project-based learning untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi konteks ekoliterasi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. 3(2), 219–231.
- Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran Pendidikan Karakter dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Bermutu. *Psyche 165 Journal*, 119–124. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i3.175>
- Kriswanti, K., Widiarini, W., & Niam, F. (2022). Pengembangan LKPD flipbook berbasis penguatan karakter kemandirian materi pecahan untuk siswa sekolah dasar. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 2(2), 34–42. <https://doi.org/10.28926/pej.v2i2.252>
- Lestari, H. P., Zain, M. I., & Khair, B. N. (2023). Pengembangan LKPD bermuatan kearifan lokal tema “Indahnya Kebersamaan” dan efektivitas terhadap karakter nasionalisme kelas IV SDN 3 Lenek Lauk, 1, 342–350.
- Saputri, R. K., Abdulkarim, A., & Anggraeni, L. (2025). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara muda. *CIVICS Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 10(01), 637–642. <https://doi.org/10.36805/civics.v10i01.7580>
- Sasmito, L. F., & Mustadi, A. (2019). Developing learners’ thematic-integrative worksheet based on character education for primary school students. 1, 7–8.
- Simalungun, M. I. N. (2023). Pengembangan LKPD berbasis karakter Islami pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas III SD/MI. 1(1), 38–46.
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Sulistyorini, S., Harmanto, H., Abidin, Z., & Jaino, J. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik terpadu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK) dan literasi siswa SD di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 26.
- Yadita, I. R. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) digital berbasis karakter untuk pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas IV sekolah dasar. 4, 557–565.